

Economic Update – Volatilitas di Pasar Valas Meningkat

Gejolak pasar valuta asing (valas) meningkat merespons pengumuman kebijakan tarif AS dan penundaan pemangkasan suku bunga The Fed. Pasar global saat ini menghadapi kekhawatiran yang datang dari Presiden AS, Donald Trump, yang mengumumkan pengenaan tarif tambahan sebesar 10% terhadap impor dari Tiongkok dan akan diberlakukan mulai 4 Mar-25. Sebelumnya, Trump juga telah memberlakukan tarif sebesar 10% pada awal Feb-25 untuk menekan Tiongkok terkait isu perdagangan, teknologi, dan investasi. Pada 4 Mar-25, pengenaan tarif sebesar 25% juga akan diberlakukan pada impor Kanada dan Meksiko. Trump juga memperingatkan kebijakan tarif timbal balik terhadap negara-negara yang dianggap pemerintah merugikan perusahaan AS melalui hambatan perdagangan besar atau pajak lebih tinggi. Selain itu, pernyataan mayoritas pejabat The Fed yang tidak terburu-buru dalam menurunkan suku bunga acuan, *Fed Funds Rate*, juga membuat USD semakin menguat. Penguatan USD tercermin dari meningkatnya indeks USD ke level 107,2 pada penutupan pekan lalu. USD secara umum masih mengalami penguatan dibandingkan mata uang utama dunia lainnya seperti Euro Uni Eropa, Poundsterling Inggris, dan Yen Jepang.

Pelaku pasar diharapkan dapat mengantisipasi masih persistennya inflasi AS. Langkah The Fed yang masih mempertahankan suku bunga acuannya di kisaran 4,25% - 4,50% pada awal tahun ini merupakan respons terhadap ekspektasi inflasi AS yang meningkat. Inflasi AS pada bulan Jan-25 tercatat sebesar 3,0%, masih di atas target Bank Sentral yang sebesar 2%. Kenaikan inflasi AS tersebut didorong kenaikan harga pangan dan energi seiring dengan pemulihan ekonomi AS yang berlanjut. The Fed memangkas suku bunga acuannya terakhir kali sebesar 25 bps pada *FOMC Meeting* Des-24. Dalam *Fed Guidance* per Des-24, The Fed masih mengindikasikan penurunan suku bunga hanya sebanyak dua kali lagi (50 bps) pada tahun 2025, sehingga akan membawa FFR ke kisaran 3,75% - 4,00%. Namun, penurunan ini akan bergantung pada perkembangan data-data ekonomi AS terutama inflasi.

Rilis data ekonomi domestik yang positif belum mampu menahan pelemahan rupiah. Sederet data-data ekonomi domestik yang membaik masih belum cukup untuk meredakan pelemahan rupiah yang pada akhir pekan lalu (28 Feb-25) ditutup di posisi 16.580 per USD (depresiasi sebesar 2,97% ytd). Surplus neraca perdagangan yang berlanjut tercatat sebesar USD3,45 miliar pada Jan-25 dan cadangan devisa yang masih kuat dinilai mampu menjaga ketahanan sektor eksternal ke depan. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Jan-25 tercatat sebesar USD156,1 miliar (meningkat dibandingkan posisi pada akhir Des-24 sebesar USD155,7 miliar), didukung oleh penerbitan *global bond* pemerintah serta penerimaan pajak dan jasa.

Volatilitas di pasar valas dalam jangka pendek tetap tinggi. Volatilitas di pasar valas masih meningkat dipengaruhi oleh kebijakan The Fed dan tarif Trump yang mengakibatkan berlanjutnya ketidakpastian pasar keuangan global. Kami memperkirakan rupiah masih akan cenderung melemah ke kisaran 16.300 – 16.600 per USD dalam jangka pendek seiring dengan *capital outflow* atau keluarnya aliran dana asing dari pasar domestik. *Capital inflow* di pasar saham tercatat sebesar IDR21,9 tn (ytd) per 28 Feb-25 namun di pasar obligasi masih tercatat *inflow* sebesar IDR12,9 tn (ytd) per 27 Feb-25. (rep)

Key Indicators

Market Perception		28-Feb-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		78.83	71.46	78.89	
Indonesia CDS 10Y		127.38	120.26	128.84	
VIX Index		19.63	18.21	17.35	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah		16,580	🔴	0.79%	2.97%
EUR – Euro		1.0375	🔴	-0.22%	0.20%
GBP/USD		1.2577	🔴	-0.19%	0.49%
JPY – Yen		150.63	🔴	0.55%	-4.18%
AUD – Australia		0.6209	🔴	-0.43%	0.34%
SGD – Singapore		1.3514	🔴	0.22%	-1.05%
HKD – Hongkong		7.779	🔴	0.02%	0.13%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		5.73	⬆️	9.471	-44.88
JIBOR - 3M		6.69	🔴	-0.256	-23.34
JIBOR - 6M		6.78	🔴	-0.129	-28.12
SOFR - 3M		4.32	🔴	-0.173	1.17
SOFR - 6M		4.26	🔴	-0.501	0.67
Interest Rate					
BI Rate		5.75%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y		6.84%	ECB rate		2.90%
US Treasury 5Y		4.02%	US Treasury 10 Y		4.21%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change		146k	183k	05-Mar
US	Factory Orders		1.6%	-0.9%	05-Mar

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		73.2/bbl	🔴	-1.16%	-1.96%
Gold (Composite)		2,857.8/oz	🔴	-0.68%	8.89%
Coal (Newcastle)		102.1/ton	🔴	-0.34%	-18.52%
Nickel (LME)		15,433/ton	🔴	-2.52%	0.69%
Copper (LME)		9,358/ton	🔴	-0.34%	6.73%
CPO (Malaysia FOB)		1,059.8/ton	⬆️	0.25%	-2.48%
Tin (LME)		31,312/ton	🔴	-1.24%	7.66%
Rubber (SICOM)		2.02/kg	(-)	0.00%	2.28%
Cocoa (ICE US)		9,014/ton	🔴	-1.27%	-22.79%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.02	-0.40	-8.20
FR0098	Jun-38	7.13	7.00	-0.60	-6.50
FR0100	Feb-34	6.63	6.86	3.80	-11.10
FR0101	Apr-29	6.88	6.66	-0.60	-32.60
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.90	-2.00		31.90	
ROI 10 Y	5.19	-2.80		37.50	
Pemerintah memastikan tarif tiket pesawat penerbangan domestik turun hingga 14% pada periode mudik Lebaran 2025. (Kontan, 3 Maret 2025)					

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (02/28). Investor mencermati dengan seksama tenggat tanggal 4 Maret untuk tarif yang diusulkan Presiden Donald Trump terhadap mitra dagang utama AS. Indeks Dow Jones naik sebesar 1,39% ke posisi 43.840,9 (+3,05% ytd) dan S&P500 naik sebesar 1,59% ke posisi 5.954,5 (+1,24% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 5,17 bps menjadi 4,21%. Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (02/28). DAX Jerman flat di posisi 22.551,4 sedangkan FTSE 100 menguat sebesar 0,61% ke posisi 8.809,7. Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu, dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 2,88% ke posisi 37.155,5 (-6,87% ytd), dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 3,28% ke posisi 22.941,3 (+14,36% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (02/28). IHSG mencapai level terendah sejak 2021. Penurunan ini sejalan dengan penurunan yang luas di pasar global karena meningkatnya kekhawatiran atas tarif AS. Semua sektor membukukan kerugian, dengan bahan dasar dan infrastruktur menjadi penghambat utama. IHSG melemah sebesar 3,31% ke posisi 6.270,6 (-11,43% ytd). Indeks saham besar yang melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (-7,4% ke posisi 3.360), Chandra Asri Pacific (-11,3% ke posisi 6.700), dan Telkom Indonesia (-5,6% ke posisi 2.350). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow sebesar IDR2,9 triliun (net outflow of IDR21,9 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 27 Februari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR889,5 triliun (net inflow sebesar IDR12,9 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,4% ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah perdagangan pekan lalu (02/28). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,79% ke posisi IDR16.580 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.525 – 16.593. Secara teknikal, kami perkiraan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.157-6.291 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.496 dan 16.585.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16580	16438	16496	16585	16620	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0376	1.0325	1.0351	1.0411	1.0445	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2578	1.2523	1.2551	1.2614	1.2649	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9031	0.8964	0.8997	0.9050	0.9070	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	150.63	148.35	149.49	151.38	152.13	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3514	1.3445	1.3480	1.3535	1.3555	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6209	0.6168	0.6189	0.6234	0.6258	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.2934	7.2755	7.2845	7.3022	7.3109	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6271	6123	6157	6291	6337	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	73.18	72.46	72.82	73.69	74.20	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2858	2806	2832	2884	2911	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) mencatatkan kenaikan kinerja operasional sepanjang Januari 2025. IPCC telah melakukan bongkar muat cargo (CBU, bus/truk dan alat berat) meningkat hingga 8,7% yoy atau sebanyak 81.273 unit. Selain kinerja kargo, jumlah kunjungan kapal yang berkunjung ke dermaga-dermaga yang dikelola IPCC meningkat 11,6% yoy pada Januari 2025. Pencapaian yang lebih baik dari tahun lalu dipengaruhi oleh tidak adanya isu keselamatan pada brand tertentu seperti awal tahun lalu, ditambah hadirnya berbagai brand otomotif baru dari China serta peningkatan jumlah ekspor sejumlah brand yang memiliki basis lini produksi di Indonesia. (Kontan, 3 Maret 2025)
- PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) kembali berekspansi dengan rencana penjualan baja gulungan canai panas (HRC) tanpa emisi karbon ke Eropa. Diketahui, pada Selasa (25/2) pekan lalu Gunung Raja Paksi menandatangani kesepakatan dengan Primetals Technologies Ltd. Kerja sama ini menjadikan GGRP sebagai pabrik baja pertama di Asia, di luar China, yang dapat memenuhi permintaan Eropa terhadap produk HRC tanpa emisi karbon. Dalam kerja sama ini, GGRP akan mengadopsi teknologi Arvedi Endless Casting and Rolling (ESP) dari Primetals Technologies. (Kontan, 3 Maret 2025)
- PT Oneject Indonesia, anak usaha PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA), menargetkan produksi 6 juta kantong darah dan 1.500 unit mesin hemodialisis sepanjang 2025. Proyeksi tersebut sejalan dengan upaya pemerintah dalam memperkuat industri alat kesehatan dalam negeri guna mengurangi ketergantungan impor dan meningkatkan ketahanan sektor kesehatan nasional. Direktur Utama PT Oneject Indonesia menyatakan, pihaknya siap mendukung transformasi sistem kesehatan nasional. Produksi alat kesehatan dalam negeri ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas, serta meningkatkan aksesibilitas pasien terhadap layanan medis yang berkualitas. (Kontan, 3 Maret 2025)